

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH SUCI BUKAN TUHAN TETAPI SISTEM SYARAF,
YANG DIBANGUN DENGAN ATOM HIDROGEN,
KARBON, NITROGEN, OKSIGEN
YANG ADA DALAM TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 April 2024

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH SUCI BUKAN TUHAN TETAPI SISTEM SYARAF,
YANG DIBANGUN DENGAN ATOM HIDROGEN, KARBON, NITROGEN,
OKSIGEN YANG ADA DALAM TUBUH MANUSIA

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang roh suci bukan Tuhan tetapi sistem syaraf, yang dibangun dengan atom hidrogen, karbon, nitrogen, oksigen yang ada dalam tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang roh suci bukan Tuhan tetapi sistem syaraf, yang dibangun dengan atom hidrogen, karbon, nitrogen, oksigen yang ada dalam tubuh manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang roh suci bukan Tuhan tetapi sistem syaraf, yang dibangun dengan atom hidrogen, karbon, nitrogen, oksigen yang ada dalam tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan roh qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"...sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hati manusia, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya. (Qaaf: 50: 16)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang roh suci bukan Tuhan tetapi sistem syaraf, yang dibangun dengan atom hidrogen, karbon, nitrogen, oksigen yang ada dalam tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis roh suci bukan Tuhan tetapi sistem syaraf, yang dibangun dengan atom hidrogen, karbon, nitrogen, oksigen yang ada dalam tubuh manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

ROH SUCI BUKAN TUHAN TETAPI SISTEM SYARAF, YANG DIBANGUN DENGAN ATOM HIDROGEN, KARBON, NITROGEN, OKSIGEN YANG ADA DALAM TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"**...**Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"**...**Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, disini Allah menyatakan **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).**

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) ?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** adalah yang menjadi sumber hidup di alam semesta.

Artinya, apa saja yang ada dalam alam semesta dibangun dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87).**

"...Roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah sekarang, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan bahwa roh suci adalah peibadi Tuhan yang inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk manusia, maka anggapan itu adalah anggapan yang salah.

Mengapa ?

Karena, kalau roh suci atau Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah, maka Tuhan yang awal atau Tuhan yang satu, tidak lagi menjadi Tuhan yang awal atau Tuhan yang satu, melainkan menjadi Tuhan yang banyak.

Mengapa menjadi Tuhan yang banyak ?

Karena kalau Tuhan yang satu telah inkarnasi sebagai Tuhan lain, melalui bentuk manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka Tuhan yang satu dan Tuhan lainnya telah membentuk grup Tuhan.

Jadi, tidak ada lagi Tuhan yang awal atau Tuhan yang satu, yang ada Tuhan bersama.

Atau tidak ada bedanya dengan Tuhan yang membentuk Kelompok Tuhan. Mengapa ?

Karena kalau Tuhan yang satu atau Tuhan yang awal sudah inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk manusia, maka Tuhan yang baru akan inkarnasi sebagai Tuhan yang lebih baru dalam bentuk manusia, bahkan bisa dalam bentuk khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba dan virus.
Mengapa ?

Karena khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba dan virus dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Jadi, bisa Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba dan virus.

Nah sekarang, ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang ***"...ditiupkan kepada Adam...(Shaad : 38: 72)*** dan ***"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)*** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen adalah merupakan sistem syaraf, yang berhubungan dengan sistem syaraf yang ada dalam tubuh manusia.

Karena itu ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** bisa melakukan hubungan komunikasi pikiran manusia.

Nah, ini yang menjadi dasar, bagaimana sebenarnya Tuhan melalui ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** bisa melakukan hubungan komunikasi dengan manusia melalui pikiran manusia.

Nah ini yang yang menjadi dasar Tuhan ada dalam setiap tubuh manusia. Sebagaimana yang dideklarasikan oleh Tuhan *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya. (Qaaf: 50: 16)*

Nah ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"* *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahirim : 66: 12)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini Allah menyatakan *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).*

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah yang menjadi sumber hidup di alam semesta.

Artinya, apa saja yang ada dalam alam semesta dibangun dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87).*

"...Roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah sekarang, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan bahwa roh suci adalah peibadi Tuhan yang inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk manusia, maka anggapan itu adalah anggapan yang salah.

Mengapa ?

Karena, kalau roh suci atau Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah, maka Tuhan yang awal atau Tuhan yang satu, tidak lagi menjadi Tuhan yang awal atau Tuhan yang satu, melainkan menjadi Tuhan yang banyak.

Mengapa menjadi Tuhan yang banyak ?

Karena kalau Tuhan yang satu telah inkarnasi sebagai Tuhan lain, melalui bentuk manusia yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka Tuhan yang satu dan Tuhan lainnya telah membentuk grup Tuhan.

Jadi, tidak ada lagi Tuhan yang awal atau Tuhan yang satu, yang ada Tuhan bersama.

Atau tidak ada bedanya dengan Tuhan yang membentuk Kelompok Tuhan. Mengapa ?

Karena kalau Tuhan yang satu atau Tuhan yang awal sudah inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk

manusia, maka Tuhan yang baru akan inkarnasi sebagai Tuhan yang lebih baru dalam bentuk manusia, bahkan bisa dalam bentuk khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba dan virus. Mengapa ?

Karena khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba dan virus dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Jadi, bisa Tuhan melalui roh suci inkarnasi sebagai Tuhan dalam bentuk manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba dan virus.

Nah sekarang, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang *"...ditiupkan kepada Adam...(Shaad : 38: 72)* dan *"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim : 66: 12)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen adalah merupakan sistem syaraf, yang berhubungan dengan sistem syaraf yang ada dalam tubuh manusia.

Karena itu *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* bisa melakukan hubungan komunikasi pikiran manusia.

Nah, ini yang menjadi dasar, bagaimana sebenarnya Tuhan melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* bisa melakukan hubungan komunikasi dengan manusia melalui pikiran manusia.

Nah ini yang yang menjadi dasar Tuhan ada dalam setiap tubuh manusia. Sebagaimana yang dideklarasikan oleh Tuhan *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya. (Qaaf: 50: 16)*

Nah ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se